

GAMBARAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DI TK AS-SHOLIHIN GANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR

Weni Ernita¹, Daviq Chairilisyah², Enda Puspitasari³

Abstract

Weni Ernita, 0805120747. Gambaran Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK As-Solihin Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Skripsi 2013. Latar belakang dari penelitian ini terlihat dari anak sudah mampu mengenal huruf abjad secara beraturan dan acak tetapi ada beberapa anak yang tidak mampu mengenal simbol-simbol huruf, hanya ada beberapa anak yang mampu membaca kata-kata yang huruf awal dan akhirnya sama, hanya ada beberapa anak yang mampu membaca kata-kata yang memiliki suku kata awal dan akhir yang sama, sebagian besar anak kurang mampu dalam cerita bergambar dengan kalimat sederhana, sebagian besar anak kurang mampu membaca nama panjangnya sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan anak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 orang anak yang terdiri dari 17 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat rata-rata kemampuan membaca permulaan anak dikategorikan 61,35% dikategorikan cukup. Untuk masing-masing indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan diperoleh rata-ratanya 82,71%, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal dan akhir yang sama diperoleh rata-ratanya 59,25%, membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal dan akhir yang sama diperoleh rata-ratanya 53,08%, dapat menyebutkan suku-suku kata pada kata diperoleh rata-ratanya 49,38%, dapat membaca nama panjang sendiri diperoleh rata-ratanya 63,58% dan dapat bercerita bergambar yang dibuat sendiri atau yang disediakan diperoleh rata-ratanya 51,85% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan yang paling rendah dan paling menonjol dalam kemampuan membaca permulaan anak adalah aspek menyebutkan suku-suku kata pada kata/kalimat dan bercerita tentang gambar yang disediakan/dibuat sendiri.

Kata kunci: membaca permulaan, anak usia dini

¹ Weni Ernita adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

² Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

³ Endah Puspitasari, M.Pd adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

DESCRIPTIVE OF INITIAL READING SKILLS IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN KINDERGARTEN SCHOOL AS-SHOLIHIN GANTING OF SALO OF KAMPAR DISTRICT.

Weni Ernita¹, Daviq Chairilisyah², Enda Puspitasari³

Abstract

Weni Ernita, 0805120747. Descriptive Of Initial Reading Skills In Children Aged 5-6 years In Kindergarten School As-Sholihin Ganting of Salo Of Kampar District. Thesis 2013. The background of this research looks of the writer always still symbol child alphabet to know letter with order and random, there are some children be able to mention words having the same letter at beginning and the end of words, there are some children be able to differentiate words having syllable at the first and at the end of the words, only some children be able to mention the syllable at words, only some children be able to tell their own or provide story with its picture at the simple words or sentences level, only some children be able to read their full name correctly. The purpose of this descriptive of initial reading skills in children. This research is descriptive quantitative approach. Collections data using observation techniques. The number of samples in this study were 27 children consisting of male children and 16 female children. Based on the results of data processing, acquired 61,35% interest in initial reading skills children categorized enough. For each indicator, the indicator mention vocal and consonant symbol preferences obtained average 82,71%, 59,25% mention words having the same letter at beginning and at the end of, 53,08% differentiate words having syllable at the first and at the end of the words, 49,38% be able to mention the syllable at words, 63,58% be able to read their full name correctly, 51,85% be able to tell their own or provide story with its picture at the simple words or sentences level. From the research the average initial reading skills of the indicator of children with sufficient category. From the results of these studies it was concluded that the least and the most prominent in the child's interest in initial reading skills is an indicator of be able to mention the syllable at words and be able to tell their own or provide story with its picture at the simple words or sentences level of children initial reading skills.

Keywords: Reading Skills, Early Childhood

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia TK merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak

¹ Weni Ernita adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

² Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

³ Endah Puspitasari, M.Pd adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan. Dasar pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu keterampilan-keterampilan yang ditekankan pada keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Pembelajaran bahasa pada anak usia dini 4-6 tahun di RA/TK diawali dengan pembelajaran reseptif. Dengan demikian keterampilan produktif dapat ikut ditingkatkan. Rita (2009:03) menyatakan empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pelajaran bahasa adalah: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Salah satu aspek pengajaran bahasa yang memegang peran penting adalah membaca, khususnya membaca permulaan. Pada sisi lain, pentingnya pengajaran membaca permulaan pada anak diberikan sejak usia dini ini juga bertolak dari kenyataan bahwa masih terdapat sebelas juta anak Indonesia dengan usia 7 – 8 tahun tercatat masih buta huruf.

Berdasarkan pengalaman penulis yang mengajar di kelompok B anak usia 5-6 tahun TK As-Sholihin Ganting. Penulis melihat kemampuan anak dalam membaca permulaan sangat rendah, anak sudah mampu mengenal huruf abjad secara beraturan dan acak tetapi ada beberapa anak yang tidak mampu mengenal simbol-simbol huruf, hanya ada beberapa anak yang mampu membaca kata-kata yang huruf awal dan akhirnya sama, hanya ada beberapa anak yang mampu membaca kata-kata yang memiliki suku kata awal dan akhir yang sama, sebagian besar anak kurang mampu dalam cerita bergambar dengan kalimat sederhana, sebagian besar anak kurang mampu membaca nama panjangnya sendiri hal ini sangat tidak sesuai dengan indikator program sebagai bahan acuan pembelajaran Permendiknas 58 karena masih banyak anak yang masih rendah kemampuan membaca permulaannya

Berbagai upaya untuk mengatasi segala permasalahan tersebut di atas perlu dilakukan usaha yang diawali sejak anak usia dini 4-6 tahun (usia prasekolah) yaitu: 1) mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, 2) mampu berkomunikasi secara efektif, dan 3) membangkitkan minat untuk dapat bahasa Indonesia. Jika hal ini benar-benar dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah, maka bahasa Indonesia akan memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh aspek perkembangan pembelajaran.

Untuk mengetahui seperti apa gambaran membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting kecamatan Salo Kabupaten Kampar, maka peneliti menggunakan 6 indikator membaca permulaan. Menurut Andini, dkk (2003:260) kemampuan adalah sanggup dan dapat melakukan sesuatu, kuasa dan kaya. kemampuan yang dimaksud disini merupakan kesanggupan anak dalam kemampuan membaca permulaan. kemampuan anak dalam membaca permulaan seperti yang telah dibahas pada permasalahan ini. Terdapat beberapa tahap dalam proses belajar membaca. *Initial reading* (membaca permulaan) merupakan tahap kedua dalam membaca. Menurut Mercer (Abdurrahman, 2002: 201), tahap ini ditandai dengan penguasaan kode alfabetik, di mana anak hanya sebatas membaca huruf per huruf atau membaca secara teknis Membaca secara teknis juga mengandung makna bahwa dalam tahap ini anak belajar mengenal fonem dan menggabungkan (*blending*) fonem menjadi suku kata atau kata (Mar'at, 2005: 80). Kemampuan membaca permulaan pada dasarnya adalah kemampuan membaca yang mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca

permulaan. kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, dimana pembaca hanya sebatas membaca huruf perhuruf, mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi sebuah kata atau kalimat.

Menurut acuan pembelajaran Permendiknas 58 yang hampir digunakan dalam program semester di TK, perkembangan bahasa permulaan anak usia 5-6 tahun indikatornya yaitu:

- a. Mengelompokkan macam-macam gambar yang memiliki bunyi huruf awal/akhir yang sama.
- b. Membedakan kata-kata yang suku awalnya sama (misalnya: kaki-kali)
- c. Membedakan kata-kata yang suku akhirnya sama (misalnya: nama-sama)
- d. Mengelompokkan kata-kata yang sejenis
- e. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dengan lingkungan sekitar
- f. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya: bola-buku-baju dll
- g. Menghubungkan gambar /benda dengan kata yang sama
- h. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana
- i. Menceritakan isi buku walaupun tidak sama dengan kalimat yang diungkapkan
- j. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya
- k. Membaca buku bercerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk berapa kata yang dikenalnya
- l. Membaca nama sendiri dengan lengkap

Rumusan Masalah

Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting kecamatan Salo Kabupaten Kampar?.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran membaca permulaan anak usai 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Manfaat Penelitian

Untuk menambah informasi dan sumbangan ilmiah bagi perkembangan anak usia dini secara umum, khususnya dalam kemampuan membaca permulaan anak usia pra sekolah. Serta diharapkan dapat bermanfaat bagi program studi pendidikan anak usia dini yang siap mendidik anak-anak dengan mengembangkan segala aspek perkembangannya, dan untuk orang tua diharapkan dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan kemampuan membaca permulaan bagi anak dirumah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi perkembangan dalam meningkatkan taman bacaan bagi anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode

sampel jenuh, atau populasi yang berjumlah 27 orang anak yang terdiri atas 11 anak laki-laki dan 16 anak perempuan dijadikan sampel secara keseluruhan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari hasil observasi terhadap anak untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting kecamatan Salo kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2005:76). Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, maka dilakukan observasi langsung pada objek yang akan diteliti agar dapat menjawab gambaran kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diliht secara keseluruhan mengenai dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa Gambaran Kemampuan Membaca Permulaan anak usia 5-6 Tahun di TK As-Sholihin Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat dikategorikan cukup. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di
Taman Kanak-Kanak As-Sholihin Ganting

No	Aspek yang diamati	Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun	Kategori
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan	82,71	Baik
2	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal dan akhir yang sama	59,25	Cukup
3	Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal dan akhir yang sama	53,08	Cukup
4	Menyebutkan suku-suku kata pada kata/kalimat	49,38	Cukup
5	Membaca nama sendiri dengan lengkap	63,58	Cukup
6	Bercerita tentang gambar yang disediakan/ yang dibuat sendiri	51,85	Cukup
	Jumlah	306,77	
	rata-rata	61,35	

Dari rekapitulasi indikator kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak As-Sholihin Ganting, dimana kemampuan anak dari tabel 4.1 menjelaskan bahwa skor rata-rata dari kemampuan membaca permulaan anak adalah 61,35% termasuk kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata perindikator adalah menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan nilai rata-ratanya 82,71%, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal dan akhir yang sama nilai rata-ratanya 59,25%, nilai rata-rata dari indikator membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal dan akhir yang sama 53,08%, rata-rata dari menyebutkan suku-suku kata pada kata/kalimat 49,38%, membaca nama sendiri dengan lengkap rata-ratanya 63,58% dan rata-rata dari bercerita tentang gambar yang disediakan/yang dibuat sendiri 51,85%.

Dengan demikian indikator yang memiliki skor terendah adalah:

1. Menyebutkan suku-suku kata pada kata/kalimat dengan skor yang diperoleh 49,38%.
2. Bercerita tentang gambar yang disediakan /yang dibuat sendiri memperoleh skor 51,85%

Sedangkan indikator yang memiliki skor tertinggi adalah:

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang memperoleh rata-rata 82,71%
2. Membaca nama sendiri dengan lengkap memperoleh rata-rata 63,58%

Untuk mengetahui hasil observasi yang lebih jelasnya telah diuraikan sebagai berikut:

Hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK As-sholihin Ganting kemampuan membaca permulaan dapat dilihat dari indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan didapatkan hasil 82,71% sesuai dengan kurikulum permendiknas bahwasanya anak telah belajar untuk mengenal huruf vokal dan konsonan serta simbol-simbolnya hal ini sesuai juga menurut Rita (2009:118) proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan. Jadi hasil dari indikator mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan adalah 82,71 % dari 27 anak yang mampu menunjukkan kemampuan membaca permulaan dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting kemampuan membaca permulaannya dapat dilihat dari indikator menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal dan akhir yang sama. Adapun hasil yang diperoleh dari 27 anak hanya 59,25% anak yang mampu menunjukkan kemampuan membaca permulaannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori menurut Jamaris (2006:54) salah satu pembagian kemampuan membaca adalah tahap pengenalan bacaan. Tahap ini anak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa yaitu bunyi huruf, arti kata dan sintaxis.

Sesuai dengan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting kemampuan membaca permulaannya dapat dilihat dari indikator membedakan kata-kata yang mempunyai suku-suku kata awal dan akhir yang sama. Adapun hasil yang diperoleh dari 27 anak hanya 53,08% anak yang mampu menunjukkan kemampuan membaca permulaannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan kurikulum permendiknas 58 bahwasanya anak bisa membedakan kata-kata yang mempunyai suku-suku kata awal dan akhir yang sama.

Hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting kemampuan membaca permulaan dapat dilihat dari indikator menyebutkan suku-suku kata pada kata/kalimat didapatkan hasil 49,38% dari 27 anak yang mampu menunjukkan

kemampuan membaca permulaan dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori menurut Blachowies (Rita, 2000:113) mengidentifikasi empat petunjuk untuk pengajaran kosa kata yang salah satunya diajarkan mengakrabi kata-kata, dari hasil observasi yang didapat hanya 49,38% dari 27 anak yang bisa atau baik.

Dari hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting kemampuan membaca permulaannya dapat dilihat dari membaca nama panjangnya dengan lengkap. Adapun hasil yang diperoleh dari 27 anak hanya 63,58% anak yang mampu menunjukkan kemampuan membaca permulaannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori Jumaris (2006:30) salah satu aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak adalah fonem dimana mampu merangkaikan bunyi yang disengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Sholihin Ganting kemampuan membaca permulaannya dapat dilihat dari indikator bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri. Adapun hasil yang diperoleh dari 27 anak hanya 61,35% anak yang mampu menunjukkan kemampuan membaca permulaannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori Jamaris (2006:54) salah satu pembagian membaca adalah tahap membaca gambar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengelolaan data maka dapat disimpulkan hasil penelitian rata-rata kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun diperoleh 61,35% dengan kategori cukup dengan masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Membaca simbol -simbol huruf vokal dan konsonan diperoleh kategori baik (B) dengan skor rata-rata 82,71%
2. Membaca kata-kata yang mempunyai huruf awal dan akhir yang sama diperoleh kategori sedang (S) dengan skor rata-rata 59,25%
3. Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal dan akhir yang sama diperoleh kategori sedang (S) dengan skor rata-rata 53,08%
4. Menyebutkan suku-suku kata pada kata/kalimat diperoleh kategori sedang (S) dengan skor rata-rata 49,38%
5. Membaca nama sendiri dengan lengkap diperoleh kategori sedang (S) dengan skor rata-rata 63,58%
6. Bercerita tentang gambar yang disediakan/yang dibuat sendiri diperoleh kategori Sedang (S) dengan skor rata-rata 51,85%

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian penulis memberikan saran kepada:

1. Guru
Dalam meningkatkan membaca suku-suku kata pada kata/kalimat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan memberikan rangsangan-rangsangan melalui kegiatan pembelajaran seperti memperkenalkan bentuk-bentuk huruf dengan menggunakan media yang menarik sehingga anak tertarik untuk belajar mengenal huruf

tersebut, memperkenalkan bentuk huruf dan suku kata kalimat dengan menggunakan gambar atau permainan yang membuat anak terdorong untuk belajar mengenal huruf atau suku kata.

2. Orang tua

Orang tua agar selalu memberikan motivasi, perhatian dan dukungan pada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak dengan cara menyediakan alat permainan yang berhubungan dengan pengenalan bentuk huruf atau suku kata, mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang suku kata yang sama awal dan akhirnya, permainan yang berhubungan dengan kemampuan membaca permulaan.

3. Peneliti

Peneliti agar dapat melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih luas dan lebih teliti khususnya pada kemampuan membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Andini, Nirmala, T. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Prima Media

Anonimous. 2006. *Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudatulhfal (Kurikulum 2004)*. Depertemen Pendidikan Nasional (Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah).

Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cholid Narbuko. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jeneral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.

Jamaris. M. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.

Mar'at, S. 2005. *Psikolinguistik – Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama..

Ridwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Rita, Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru. Cendikia Insani.